Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 2

Reksa Dana Pendapatan Tetap **Fund Fact Sheet** 31-Jul-2025

Principal[®]

Informasi Produk

Tanggal Efektif 08-Agu-2017 No. Surat Pernyataan Efektif S-425/PM.21/2017 29-Agu-2017 Tanggal Peluncuran Mata Uang RUPIAH Bank Kustodian Standard Chartered Bank Rp 2325.81 Harga Unit (NAB per Unit) Total Nilai Aktiva Bersih Rp 76.13 Milvar Rp 100,000.00 Minimum Investasi Awal

Unit Penyertaan Yang Ditawarkan Maks. 2,000,000,000.00 Unit Penyertaan Periode Penilaian Biaya Pembelian Biaya Penjualan Kembali Biaya Pengalihan Imbalan Jasa Manajer Investasi Imbalan Jasa Bank Kustodian

SCB A/C. 30681045652 No. Rekening Reksa Dana*

Manfaat Produk

Kode ISIN

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

10 Efek Terbesar (%)

PBS012 OB 92.01% PBS021 OB 6.30%

Tujuan Investasi

Harian

Maks. 1.00 %

Maks. 1.00 %

Maks. 1.00 %

IDN000299807

Maks. 1.50 % per tahun

Maks. 0.25 % per tahun

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Sukuk dan/atau Surat Berharga Syariah Negara serta dapat berinvestasi pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

Selama Juli 2025, reksadana membukukan kinerja positif sebesar +1.13%. Durasi portofolio reksadana obligasi IDR pada saat ini berada di 5.25 yr. Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung ditutup naik pada bulan Juli 2025. Ini terindikasi dari penurunan imbal hasil benchmark 10 tahun dari level 6.84% ke level 6.57%, turun tajam sebesar 27 bps. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 16,290 per dollar Amerika ke level 16,455 per dollar Amerika. Inflasi tahunan naik menjadi 2.37% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 1.87% YoY. Kepemilikan SBN oleh investor asing mencapai 14.59% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 14.60%. Kedepannya, kami perkirakan reksadana fixed income ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga dan didukung oleh perbaikan kondisi likuiditas sejalan dengan penerbitan SRBI yang lebih rendah oleh Bank Indonesia. Sebagai tambahan kami juga menyadari dan terus memonitor kondisi global yang masih bergejolak dan akan menyesuaikan alokasi sebagaimana

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah hingga sedang dengan potensi pertumbuhan investasi sedang.

Kebijakan Investasi

Sukuk / SBSN Min. 85% Saham Syariah Maks. 15% Pasar Uang Syariah Maks. 15%

Alokasi Dana

Sukuk / SBSN 98.31% Saham Syariah Pasar Uang Syariah* 1.69%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Pembagian Hasil Investasi **	Nov-23*	May-24*	Nov-24*	May-25*
Rp(per Unit)	78.7	79.6	79.78	79.25
% (disetahunkan)	13.13%	13.22%	13.34%	13.43%

^{*}Pembagian Hasil Investasi yang ditampilkan adalah 4 pembagian hasil investasi yang terakhir.

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir 3.00% 2.00% -1.00% -2.00% -3.00% an-22 lay-22 lay-22 ov-22 ov-22 lar-23 lay-23 an-23 an-23 an-24 an-24 an-24 ep-23 ep-23 ep-23 ep-23 ep-23 ep-23 ep-24

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Aug-2017 138.11%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan	May-2022	Fund **	3.55%	1.13%	2.12%	2.61%	4.94%	19.79%	37.50%	308.74%
Terendah	-4.17%	Benchmark *	5.20%	1.04%	2.62%	4.55%	7.75%	23.50%	43.03%	79.63%

^{*}Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Total Return Indeks Sukuk Pemerintah Indonesia

^{*} Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

^{**}Principal Sukuk Syariah 2 bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan triwulanan. Investor harus memahami bahwa tidak ada jaminan atau kepastian atas frekuensi atau jumlah pembayaran distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan triwulanan tergantung pada kinerja reksa dana dan akan menjadi kebijaksanaan Manajer Investasi. Setiap pembayaran pendapatan akan berdampak pada penurunan NAB dan terkadang berdampak pada modal investasi awal

^{**}Kinerja Reksa Dana dengan asumsi seluruh hasil investasi yang dibagikan diinvestasikan kembali ke dalam reksa dana

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat https://Akses.ksei.co.id.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinyestasi. Kineria masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh

PT Principal Asset Management Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190 Telepon: +(6221) 5088 9988 Fax: +(6221) 5088 9999 Website: www.principal.co.id



Find us on:

@principal.id

Principal Indonesia